

DOI: [doi.org/10.21009/AKSIS.060107](https://doi.org/10.21009/AKSIS.060107)

Received	: 20 April 2022
Revised	: 24 April 2022
Accepted	: 28 Juni 2022
Published	: 29 Juni 2022

## Analysis of Negotiation Text Writing Ability in Class X Students of SMA Nurul Iman Tanjung Morawa in the 2020/2021 Academic Year

Herianto Sihombing<sup>1)</sup>, Wisman Hadi<sup>2)</sup>  
<sup>1,2)</sup>Universitas Negeri Medan, Medan

E-mail: <sup>1</sup>heriantosihombing8020@gmail.com  
<sup>2</sup>wismanhadi@gmail.com

### Abstract

This study aims to describe the ability to write negotiating texts for tenth grade students of SMA Nurul Iman Tanjung Morawa. The population of this study was all students of class X SMA Nurul Iman Tanjung Morawa in the 2020/2021 academic year. The population of this study was all students of class X SMA Nurul Iman Tanjung Morawa in the 2020/2021 academic year which consisted of 10 classes with a total of 132 students. For this study, the sample taken was class X MIA-1, totaling 29 students through random sampling technique. This research uses descriptive analysis method. The data collection technique in this research is documentation. The research instrument used was a negotiating text writing test. The results showed that the ability of class X students of SMA Nurul Iman Tanjung Morawa in writing negotiating texts based on the structural aspect got an average score (93) in the very good category and the linguistic feature aspect got an average score (78.15) in the good category. . Based on the distribution table of the percentage value of the ability to write negotiating texts for class X students of SMA Nurul Iman Tanjung Morawa in; (1) the structural aspect shows the very good category (79.31%), good category (20.69%), quite good category (0%), and poor category (0%). (2) the aspect of linguistic characteristics shows in the very good category (31.04%), good category (51.72%), quite good category (17.24%), and poor category (0%). (3) the aspect of structure and linguistic characteristics shows in the very good category (34.48%), good category (58.62%), quite good category (6.89%), and poor category (0%). Indonesian language teachers can determine students' writing abilities, especially in writing negotiating texts based on structural aspects and aspects of linguistic characteristics. After knowing the students' abilities, the teacher can further improve the effectiveness of learning to write negotiating texts.

**Keywords:** writing skills, negotiation text

---

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Nurul Iman Tanjung Morawa. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Nurul Iman Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2020/2021. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Nurul Iman Tanjung Morawa tahun pembelajaran 2020/2021 yang terdiri dari 10 kelas dengan jumlah 132 Siswa. Untuk penelitian tersebut, sampel yang diambil adalah kelas X MIA-1 yang berjumlah 29 siswa melalui teknik random sampling. Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif analisis. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes menulis teks negosiasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas X SMA Nurul Iman Tanjung Morawa dalam menulis teks negosiasi berdasarkan aspek struktur yang memperoleh nilai rata-rata (93) dengan kategori sangat baik dan aspek ciri kebahasaan memperoleh nilai rata-rata (78,15) dengan kategori baik. Berdasarkan tabel distribusi presentase nilai kemampuan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Nurul Iman Tanjung Morawa pada; (1) aspek struktur menunjukkan pada kategori sangat baik (79,31%), kategori baik (20,69%), kategori cukup baik (0%), dan kategori kurang (0%). (2) aspek ciri kebahasaan menunjukkan pada kategori sangat baik (31,04%), kategori baik (51,72%), kategori cukup baik (17,24%), dan kategori kurang (0%). (3) aspek struktur dan ciri kebahasaannya menunjukkan pada kategori sangat baik (34,48%), kategori baik (58,62%), kategori cukup baik (6,89%), dan kategori kurang (0%) Melalui penelitian ini diharapkan guru bahasa Indonesia dapat mengetahui kemampuan siswa menulis khususnya dalam menulis teks negosiasi berdasarkan aspek sruktur dan aspek ciri kebahasaan. Setelah mengetahui kemampuan siswa maka guru dapat lebih meningkatkan efektivitas pembelajaran menulis teks negosiasi.

**Kata Kunci:** Kemampuan menulis, Teks Negosiasi Kelas X

### PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan, bagi peranannya di masa yang akan datang Hamalik (2005:1). Pendidikan merupakan hal yang paling berpengaruh bagi kemajuan suatu Negara, pendidikan dikatakan berhasil apabila struktur pengorganisasian didalamnya berjalan sesuai fungsi dan tujuan pendidikan itu sendiri. Di Indonesia Kurikulum 2013 pada saat ini mengutamakan 3 aspek pembelajaran yakni, aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik. Guru dapat memahami bagaimana siswanya dan mengetahui apa saja kelebihan serta kekurangan dari para siswa. Terlebih pada keterampilan bahasa yang wajib dikuasai peserta didik. Keterampilan tersebut dikelompokkan menjadi 2, yaitu keterampilan reseptif (mendengarkan dan membaca) dan keterampilan produktif (menulis dan berbicara).

Tarigan (2007:1) menyatakan bahwa keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan suatu kesatuan, merupakan catur tunggal. Keterampilan tersebut ada bukan karena faktor genetik atau kebetulan, namun keterampilan tersebut muncul karena

dilatih. Pada kenyataannya pembelajaran menulis lebih banyak dilakukan dalam bentuk teori dan tidak banyak melakukan pelatihan khusus untuk mengasah kemampuan siswa.

Kurikulum 2013 pada saat ini mengutamakan 3 aspek pembelajaran yakni, aspek pengetahuan, aspek keterampilan dan aspek sikap. Siswa dituntut untuk ketiga aspek tersebut karena sama pentingnya bagi siswa agar berkembang secara optimal. Dalam proses pembelajaran ketiga aspek inilah yang dibutuhkan, seperti dalam pembelajaran teks negosiasi, tidak bisa hanya aspek pengetahuan saja yang digunakan tetapi juga harus ada aspek keterampilan agar siswa menjadi lebih kreatif dan terutama dalam menulis. Untuk aspek sikap siswa dapat mengaplikasikannya pada saat mengerjakan teks negosiasi tersebut.

Menurut Abidin (2012:182), menulis merupakan aktivitas menghasilkan pesan dalam dimensi sosial dan untuk tujuan tertentu. Menulis dalam hal ini ditafsirkan sebagai aktivitas membuat makna yang berhubungan dengan pengembangan kemampuan individu dalam memahami konteks sosial budaya tempat tulisan tersebut dibuat.

Menurut Nahari Sabalala (2014:4) negosiasi adalah bentuk interaksi sosial yang berfungsi untuk mencapai kesepakatan diantara pihak-pihak yang mempunyai kepentingan yang berbeda. Dalam negosiasi, pihak-pihak tersebut berusaha menyelesaikan perbedaan itu dengan berdialog. Diantaranya bidang-bidang yang menggunakan teks negosiasi yaitu bidang politik, pendidikan, perdagangan, pariwisata, dan lain-lain.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada guru bahasa Indonesia dan beberapa siswa kelas X MIA 1, Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa keterampilan siswa dalam menulis teks negosiasi tergolong minim, minimnya keterampilan siswa dalam menulis teks negosiasi dikarenakan kurangnya siswa dalam mencari informasi dan membaca buku, sehingga kosa kata yang dimiliki siswa terbilang kurang untuk membuat dan menyusun kalimat yang sesuai dengan kaidah kebahasaan teks negosiasi, faktor lainnya adalah kurangnya rasa percaya diri dengan kemampuan mereka masing-masing, hanya beberapa siswa yang percaya diri untuk aktif dalam mengikuti pembelajaran. Dari hasil observasi terlihat bahwa selama proses pembelajaran menulis teks negosiasi, minat dan motivasi siswa terasa kurang aktif dalam proses pembelajaran.

Dari hasil wawancara dengan guru bidang studi penyebab rendahnya minat belajar, motivasi, dan keaktifan siswa dalam pembelajaran adalah menganggap pelajaran tersebut tidak perlu, pengaruh lingkungan baik teman sekolah maupun dari luar lingkungan sekolah, bahkan cuaca dan penempatan waktu mata pelajaran diakhir jam sekolah dapat mempengaruhi situasi pembelajaran di dalam kelas. Hal ini diperkuat oleh pendapat Tarigan (1993: 3) bahwa, "Kemampuan menulis siswa masih sangat kurang, mereka belum mampu menyatakan gagasan secara sempurna baik lisan maupun tulisan."

Kemampuan menulis teks negosiasi pernah diteliti oleh Asyani (2017:89) dengan menerapkan pendekatan kontekstual dalam proses pembelajarannya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan kontekstual efektif meningkatkan kemampuan teks negosiasi siswa. Perbedaan penelitian ini dalam bentuk eksperimen semu sedangkan penelitian yang dilaksanakan menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan melihat kemampuan dan kesulitan siswa dalam menulis teks negosiasi.

Kemudian, kemampuan menulis teks negosiasi juga pernah diteliti oleh Huda, dkk. (2018:19) dengan menerapkan model pembelajaran Group Investigation dan Farhan, dkk. (2019) dengan menerapkan metode karyawisata. Kedua penelitian ini dalam bentuk penelitian tindakan kelas dan berhasil meningkatkan kemampuan menulis teks negosiasi siswa. Berbeda dengan penelitian yang dilaksanakan menggunakan metode deskriptif kuantitatif untuk melihat kemampuan dan kesulitan siswa Kelas X SMA Negeri 3 OKU dalam Menulis Teks Negosiasi. Harapan dilakukannya penelitian ini selain mampu mendeskripsikan kemampuan dan kesulitan siswa dalam menulis teks negosiasi juga bermanfaat bagi guru bahasa Indonesia sebagai bahan perbaikan dalam meningkatkan kemampuan menulis teks negosiasi siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik mengangkat judul: “Analisis Kemampuan Menulis Teks Negosiasi pada Siswa Kelas X SMA Nurul Iman Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2020/2021”.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang tepat digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif analisis. Metode penelitian ini dipilih karena masalah yang diteliti berupa penjelasan dan penggambaran kemampuan menulis yang dilakukan oleh siswa dalam menulis teks negosiasi. Metode deskriptif analisis menurut Sugiyono (2009:29) adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya dengan melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Dengan kata lain metode deskriptif analisis mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah sebagaimana adanya saat penelitian dilaksanakan, hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil simpulannya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Kemampuan Siswa Membangun Struktur dalam Menulis Teks Negosiasi

Dilihat dari data hasil penelitian, kemampuan membangun struktur dalam menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Nurul Iman Tanjung Morawa berada pada kategori sangat baik dengan nilai rata-rata 93.

**Tabel 1.** Identifikasi Kecenderungan Membangun Struktur dalam Menulis Teks Negosiasi

Rentang Nilai	F. Absolute	F. Relatif	Kategori
86-100	23	79,31%	Sangat Baik
70-85	6	20,69%	Baik
56-69	-	0%	Cukup Baik
10-55	-	0%	Kurang
Jumlah	29	100%	-

Sumber: Nurgiantoro (2013: 253)

## 2. Hasil kemampuan Siswa Menggunakan Ciri Kebahasaan dalam Menulis Teks Negosiasi

Dilihat dari data hasil penelitian, kemampuan membangun struktur dalam menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Nurul Iman Tanjung Morawa berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata 78,15.

**Tabel 1.2** Identifikasi Kecenderungan Menggunakan Ciri Kebahasaan dalam Menulis Teks Negosiasi

Rentang Nilai	F. Absolute	F. Relatif	Kategori
86-100	9	31,04%	Sangat Baik
70-85	15	51,72%	Baik
56-69	5	17,24%	Cukup Baik
10-55	-	-	Kurang
Jumlah		100%	

Sumber: Nurgiantoro (2013: 253)

## 3. Hasil Kemampuan Siswa dalam Menulis Teks Negosiasi

Dilihat dari data hasil penelitian, kemampuan menulis teks proposal kegiatan siswa kelas XI SMA Nurul Iman Tanjung Morawa berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata 84,65.

**Tabel 1.2** Identifikasi Kecenderungan Menulis Teks Negosiasi

Rentang Nilai	F. Absolute	F. Relatif	Kategori
86-100	10	34,48%	Sangat Baik
70-85	17	58,62%	Baik
56-69	2	6,89%	Cukup
55-10	-	-	Kurang
Jumlah	29	100%	-

## Pembahasan

### 1. Kemampuan Siswa Membangun Struktur dalam Menulis Teks Negosiasi

Kemampuan menulis struktur teks negosiasi oleh siswa kelas X SMA Nurul Iman Tanjung Morawa tahun pembelajaran 2020/2021 berada pada kategori "Sangat Baik" dengan rata-rata 93. Siswa yang mendapat rentang nilai 86-100 sebanyak 23 orang, rentang nilai 70-85 sebanyak 6 orang. Dari data tersebut diketahui bahwa kemampuan menulis struktur teks negosiasi terbagi atas 2 kategori, yaitu kategori sangat baik berjumlah 23 (79,31%) kategori baik berjumlah 6 siswa (20,69%) kategori cukup baik berjumlah 0 siswa (0%), dan kategori cukup berjumlah 0 siswa (0%).

#### a. Pembukaan

Pembukaan merupakan salah satu aspek penilaian dalam menulis teks negosiasi. Pada aspek ini skor maksimal adalah 10 dengan menyajikan gambaran awal teks negosiasi secara menyeluruh. Kemampuan menulis teks negosiasi siswa pada aspek struktur bagian pembukaan yang telah ditulis oleh siswa kelas X SMA Nurul Iman Tanjung Morawa berdasarkan materi pembelajaran yang telah diberikan, menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh skor 10 sebanyak 26 siswa, siswa yang memperoleh skor 6 sebanyak 3 siswa, dan siswa yang memperoleh skor 4 sebanyak 0 siswa. Berdasarkan skor tersebut, diperoleh nilai rata-rata sebesar 95,86.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks negosiasi pada aspek struktur bagian pembukaan siswa kelas X SMA Nurul Iman Tanjung Morawa tergolong dalam Kategori “Sangat Baik”. Pada aspek ini siswa mudah mengerjakan dan memahami esensi dari pembukaan dalam teks negosiasi karena sudah tertera pada materi pembelajaran yang telah diberikan. Siswa menjadi lebih mudah menuliskan pembukaan pada teks negosiasi berdasarkan pengetahuan yang mereka miliki.

#### **b. Pengajuan**

Pengajuan merupakan salah satu aspek penilaian dalam menulis teks negosiasi. Pada aspek ini skor maksimal adalah 10 dengan Menggambarkan keadaan dimana konsumen meminta dan menanyakan sejumlah barang kepada produsen. Kemampuan menulis teks negosiasi siswa pada aspek struktur bagian pengajuan yang telah ditulis oleh siswa kelas X SMA Nurul Iman Tanjung Morawa, menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh skor 10 sebanyak 27 siswa, siswa yang memperoleh skor 6 sebanyak 2 siswa, dan siswa yang memperoleh skor 4 sebanyak 0 siswa. Berdasarkan skor tersebut, diperoleh nilai rata-rata sebesar 9,7.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks negosiasi pada aspek struktur bagian pengajuan siswa kelas X SMA Nurul Iman Tanjung Morawa tergolong dalam Kategori “Sangat Baik”. Pada aspek ini siswa memahami bagian pengajuan, sehingga siswa mudah menuangkan hasil pemikirannya dalam bentuk tulisan

#### **c. Penawaran**

Penawaran merupakan salah satu aspek penilaian dalam menulis teks negosiasi. Pada aspek ini skor maksimal adalah 10 dengan kategori siswa Menggambarkan keadaan dimana produsen dan konsumen memiliki kesepakatan yang menguntungkan kedua belah pihak. Kemampuan menulis teks negosiasi siswa pada aspek struktur bagian penawaran yang telah ditulis oleh siswa kelas X SMA Nurul Iman Tanjung Morawa, menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh skor 10 sebanyak 22 siswa, siswa yang memperoleh skor 6 sebanyak 7 siswa, dan siswa yang memperoleh skor 4 sebanyak 0 siswa.

Berdasarkan skor tersebut, diperoleh nilai rata-rata sebesar 9. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks negosiasi pada aspek struktur bagian penawaran siswa kelas X SMA Nurul Iman Tanjung Morawa tergolong dalam Kategori “Sangat Baik”. Pada aspek ini siswa memahami bagian penawaran, sehingga siswa mudah menuangkan hasil pemikirannya dalam bentuk tulisan.

#### **d. Persetujuan**

Persetujuan merupakan salah satu aspek penilaian dalam menulis teks negosiasi. Pada

aspek ini skor maksimal adalah 10 dengan kategori siswa Menunjukkan adanya kesepakatan harga antara penjual dan pembeli yang sudah dirundingkan sebelumnya. Kemampuan menulis teks negosiasi siswa pada aspek struktur bagian persetujuan yang telah ditulis oleh siswa kelas X SMA Nurul Iman Tanjung Morawa, menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh skor 10 sebanyak 22 siswa, siswa yang memperoleh skor 6 sebanyak 7 siswa, dan siswa yang memperoleh skor 4 sebanyak 0 siswa. Berdasarkan skor tersebut, diperoleh nilai rata-rata sebesar 9.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks negosiasi pada aspek struktur bagian persetujuan siswa kelas X SMA Nurul Iman Tanjung Morawa tergolong dalam Kategori “Sangat Baik”. Pada aspek ini siswa memahami bagian persetujuan, sehingga siswa mudah menuangkan hasil pemikirannya dalam bentuk tulisan.

#### **e. Penutup**

Penutup merupakan salah satu aspek penilaian dalam menulis teks negosiasi. Pada aspek ini skor maksimal adalah 10 dengan Menunjukkan bagian akhir dari teks yang menunjukkan adanya salah perpisahan dan sebagainya. Kemampuan menulis teks negosiasi siswa pada aspek struktur bagian penutup yang telah ditulis oleh siswa kelas X SMA Nurul Iman Tanjung Morawa berdasarkan materi pembelajaran yang telah diberikan, menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh skor 10 sebanyak 22 siswa, siswa yang memperoleh skor 6 sebanyak 7 siswa, dan siswa yang memperoleh skor 4 sebanyak 0 siswa. Berdasarkan skor tersebut, diperoleh nilai rata-rata sebesar 9.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks negosiasi pada aspek struktur bagian penutup siswa kelas X SMA Nurul Iman Tanjung Morawa tergolong dalam Kategori “Sangat Baik”. Pada aspek ini siswa mudah mengerjakan dan memahami esensi dari penutup dalam teks negosiasi karena sudah tertera pada materi pembelajaran yang telah diberikan. Siswa menjadi lebih mudah menuliskan pembukaan pada teks negosiasi berdasarkan pengetahuan yang mereka miliki

## **2. Kemampuan Siswa Menggunakan Ciri Kebahasaan dalam Menulis Teks Negosiasi**

Kemampuan menulis ciri kebahasaan teks negosiasi oleh siswa kelas X SMA Nurul Iman Tanjung Morawa tahun pembelajaran 2020/2021 berada pada kategori “Baik” dengan rata-rata 78,15. Dari hasil penelitian dilihat bahwa rata-rata siswa dapat menulis ciri teks negosiasi yang berupa kebahasaan teks negosiasi (kalimat berita, kalimat tanya, kalimat perintah, kalimat yang menyatakan keinginan, kalimat bersyarat, konjungsi). Siswa mampu menuliskan ciri kebahasaan berdasarkan materi pembelajaran yang diberikan dan disampaikan.

Siswa yang mendapat rentang nilai 86-100 sebanyak 9 orang, rentang nilai 70-85 sebanyak 15 siswa, siswa yang mendapat rentang nilai 56-69 sebanyak 5 siswa dan siswa yang mendapat rentang nilai 10-55 sebanyak 0 siswa. Dari data tersebut diketahui bahwa kemampuan menulis ciri kebahasaan teks negosiasi terbagi atas 3 kategori, yaitu kategori sangat baik berjumlah 9 (31,04%) kategori baik berjumlah 15 siswa (51,72%), kategori cukup baik berjumlah 5 (17,24%) dan kategori kurang sebanyak 0 siswa (0%).

#### **a. Kalimat Berita**

Kalimat Berita merupakan salah satu aspek penilaian dalam menulis teks negosiasi. Pada aspek ini skor maksimal adalah 10 dengan Menunjukkan kalimat berita secara lengkap, dimana siswa menjelaskan atau menginformasikan apa keinginan partisipan atau pihak ke-dua. Kemampuan menulis teks negosiasi siswa pada aspek ciri kebahasaan bagian kalimat berita yang telah ditulis oleh siswa kelas X SMA Nurul Iman Tanjung Morawa berdasarkan materi pembelajaran yang telah diberikan, menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh skor 10 sebanyak 19 siswa, siswa yang memperoleh skor 6 sebanyak 8 siswa, dan siswa yang memperoleh skor 4 sebanyak 2 siswa. Berdasarkan skor tersebut, diperoleh nilai rata-rata sebesar 8,4. Namun, masih ada siswa yang kurang baik dalam menulis kalimat berita pada teks negosiasinya. Tetapi secara menyeluruh dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks negosiasi pada aspek ciri kebahasaan bagian kalimat berita siswa kelas X SMA Nurul Iman Tanjung Morawa tergolong dalam Kategori “Baik”.

Pada aspek ini siswa memahami bagian kalimat berita secara menyeluruh dikarenakan, kata-kata pada bagian kalimat berita merupakan kata yang berisikan sebuah informasi, dan merupakan kata-kata yang umum dalam kehidupan sehari-ari. Hal ini dapat dilihat dari siswa kelas X menuliskan contoh kalimat berita lebih dari satu, sehingga membuat bagian kalimat berita masuk dalam kategori sangat baik, dan siswa mudah menuangkan hasil pemikirannya dalam bentuk tulisan

#### **b. Kalimat Tanya**

Dilihat Kalimat Tanya merupakan salah satu aspek penilaian dalam menulis teks negosiasi. Pada aspek ini skor maksimal adalah 10 dengan Menunjukkan kalimat tanya secara lengkap, dimana siswa membuat kalimat berisikan pertanyaan yang diajukan kepada orang lain. Kemampuan menulis teks negosiasi siswa pada aspek ciri kebahasaan bagian kalimat tanya yang telah ditulis oleh siswa kelas X SMA Nurul Iman Tanjung Morawa berdasarkan materi pembelajaran yang telah diberikan, menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh skor 10 sebanyak 26 siswa, siswa yang memperoleh skor 6 sebanyak 3 siswa, dan siswa yang memperoleh skor 4 sebanyak 0 siswa. Berdasarkan skor tersebut, diperoleh nilai rata-rata sebesar 9,5. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks negosiasi pada aspek ciri kebahasaan bagian kalimat tanya siswa kelas X SMA Nurul Iman Tanjung Morawa tergolong dalam Kategori “Sangat Baik”.

Kemampuan siswa dalam menulis teks negosiasi pada aspek ciri kebahasaan bagian kalimat tanya tergolong dalam kategori sangat baik, dikarenakan siswa mampu menuliskan kalimat tanya lebih dari satu.

#### **c. Kalimat Perintah**

Kalimat Perintah merupakan salah satu aspek penilaian dalam menulis teks negosiasi. Pada aspek ini skor maksimal adalah 10 dengan Menunjukkan kalimat perintah secara lengkap, dimana siswa membuat kalimat yang berusaha mempengaruhi satu pihak untuk melakukan yang diminta oleh pihak lainnya. Kemampuan menulis teks negosiasi siswa pada aspek ciri kebahasaan bagian kalimat perintah yang telah ditulis oleh siswa kelas X SMA Nurul Iman Tanjung Morawa berdasarkan materi pembelajaran yang telah diberikan, menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh skor 10 sebanyak 12 siswa, siswa yang memperoleh skor 6 sebanyak 16 siswa, dan siswa yang memperoleh skor 4

---

sebanyak 1 siswa. Berdasarkan skor tersebut, diperoleh nilai rata-rata sebesar 7,5.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks negosiasi pada aspek ciri kebahasaan bagian kalimat perintah siswa kelas X SMA Nurul Iman Tanjung Morawa tergolong dalam Kategori “Baik”. Namun masih ada beberapa siswa masih belum mampu menuliskan kalimat perintah dengan baik. Kemampuan siswa dalam menulis teks negosiasi pada aspek ciri kebahasaan bagian kalimat perintah tergolong dalam kategori baik.

#### **d. Kalimat Yang Menyatakan Keinginan**

Kalimat yang mentakan perintah merupakan salah satu aspek penilaian dalam menulis teks negosiasi. Pada aspek ini skor maksimal adalah 10 dengan Menunjukkan kalimat yang menyatakan keinginan secara menyeluruh, dimana siswa menulis kalimat yang berisikan keinginan atau harapan seperti minta, harap, mudah-mudahan. Kemampuan menulis teks negosiasi siswa pada aspek ciri kebahasaan bagian kalimat yang menyatakan keinginan yang telah ditulis oleh siswa kelas X SMA Nurul Iman Tanjung Morawa berdasarkan materi pembelajaran yang telah diberikan, menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh skor 10 sebanyak 17 siswa, siswa yang memperoleh skor 6 sebanyak 9 siswa, dan siswa yang memperoleh skor 4 sebanyak 3 siswa. Berdasarkan skor tersebut, diperoleh nilai rata-rata sebesar 8,1. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks negosiasi pada aspek ciri kebahasaan bagian kalimat keinginan siswa kelas X SMA Nurul Iman Tanjung Morawa tergolong dalam Kategori “Baik”.

Kemampuan siswa dalam menulis teks negosiasi pada aspek ciri kebahasaan bagian kalimat keinginan tergolong dalam kategori baik, dikarenakan siswa mampu menuliskan kalimat keinginan lebih dari satu.

#### **e. Kalimat Bersyarat**

Kalimat bersyarat merupakan salah satu aspek penilaian dalam menulis teks negosiasi. Pada aspek ini skor maksimal adalah 10 dengan Menunjukkan kalimat bersyarat secara menyeluruh, dimana siswa menulis kalimat yang ditandai dengan kata-kata jika, bila, kalau, seandainya, apabila.. Kemampuan menulis teks negosiasi siswa pada aspek ciri kebahasaan bagian kalimat bersyarat yang telah ditulis oleh siswa kelas X SMA Nurul Iman Tanjung Morawa berdasarkan materi pembelajaran yang telah diberikan, menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh skor 10 sebanyak 8 siswa, siswa yang memperoleh skor 6 sebanyak 14 siswa, dan siswa yang memperoleh skor 4 sebanyak 7 siswa. Berdasarkan skor tersebut, diperoleh nilai rata-rata sebesar 6,6. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks negosiasi pada aspek ciri kebahasaan bagian kalimat keinginan siswa kelas X SMA Nurul Iman Tanjung Morawa tergolong dalam Kategori “Cukup Baik”.

Dibandingkan dengan ciri kebahasaan yang lainnya pada ciri kebahasaan kalimat bersyarat ini beberapa siswa masih kebingungan menentukan kalimat bersyarat. Namun ada beberapa siswa yang paham dalam menentukan kalimat bersyarat,.

#### **f. Menggunakan Kata Bermakna Lugas (Denotatif)**

Konjungsi merupakan salah satu aspek penilaian dalam menulis teks negosiasi. Pada aspek ini skor maksimal adalah 10 dengan Menunjukkan konjungsi secara menyeluruh,

dimana siswa menuliskan teks negosiasi dengan menggunakan kongjungsi penyebab (kausalitas) seperti karena, sebab, oleh karena itu, sehingga, akibatnya. Kemampuan menulis teks negosiasi siswa pada aspek ciri kebahasaan bagian kongjungsi yang telah ditulis oleh siswa kelas X SMA Nurul Iman Tanjung Morawa berdasarkan materi pembelajaran yang telah diberikan, menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh skor 10 sebanyak 10 siswa, siswa yang memperoleh skor 6 sebanyak 6 siswa, dan siswa yang memperoleh skor 4 sebanyak 13 siswa.

Berdasarkan skor tersebut, diperoleh nilai rata-rata sebesar 6,4. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks negosiasi pada aspek ciri kebahasaan bagian kongjungsi siswa kelas X SMA Nurul Iman Tanjung Morawa tergolong dalam Kategori “Cukup Baik”.

### KESIMPULAN

Berdasarkan penyajian hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Nurul Iman Tanjung Morawa berada pada kategori “baik” dengan nilai rata-rata 84,65 yang diambil dari 29 sampel penelitian dan dapat diketahui sebanyak 10 siswa (34,48%) dalam kategori “sangat baik”, 17 siswa (58,62%) dalam kategori “baik”, dan 2 siswa (6,89%) dalam kategori “cukup”. Dengan masing-masing kemampuan yaitu pada aspek membangun struktur teks negosiasi berada pada kategori “sangat baik” dengan rata-rata 93, dan pada aspek menggunakan ciri kebahasaan teks negosiasi dari 29 sampel berada pada kategori “baik” dengan rata-rata 78,15.

Sesuai dengan hasil penelitian, kemampuan siswa dalam menulis teks negosiasi berada dalam kategori “Baik” dengan rata-rata 84,65. Namun, pada aspek ciri kebahasaan teks negosiasi belum mendapatkan nilai yang memuaskan dengan hanya mendapatkan nilai rata-rata 78,15. Dengan demikian, siswa diharapkan untuk terus meningkatkan kemampuan dalam memahami teks negosiasi dari aspek kebahasaan dan mempertahankan kemampuannya dalam menulis teks negosiasi dari aspek struktur agar kemampuan yang sudah ada bisa diterapkan pada kehidupan bermasyarakat.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada editor Aksis: *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* yang telah membantu dalam mempublikasikan artikel ini.

### REFERENSI

- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Citra.
- Arnita. 2016. *Pengantar Statistika*. Medan: Citapustaka Media Perintis
- Dewi, Pt Novita Susiyanti, Nengah Suandi, Dan Nyoman Yasa. 2013. *Implementasi Pembelajaran Menulis Teks Negosiasi Berdasarkan Kurikulum 2013 Di Kelas X.B Akuntansi Smk Negeri 1 Singaraja*. Dalam *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol 3. No 1.

- 
- Gulo, W. (2002). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Haling, Abdul. (2007). *Belajar dan Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Hayati, Sri. 2017. *Belajar & Pembelajaran Berbasis Kooperatif Learning*. Magelang: Graha Cendekia
- Huda, miftahul. 2017. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran; Isu-Isu Metodis Dan Paradigma*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Kosasih, E. 2019. *Jenis-Jenis Teks , Analisis Fungsi, Struktur dan Kaidah serta Langkah Penulisannya*. Bandung: Yrama Widya.
- Lefudin. 2017. *Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish
- Linda, Yustina, Laurensius Salem, Abdussamad. Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Model *Example Non-Example* Siswa Kelas X Smk Immanuel Pontianak. Dalam Jurnal *Writing Skill, Negotiation Text, Example Non-Example Method*.
- Manalu, Iko Agustina Boang. 2014. "Pengaruh Strategi Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kemampuan Menulis Proposal Kegiatan Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Sidikalang T.P 2013/2014". Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Medan. Medan.
- Muhtadin. 2017. *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Terhadap Kemampuan Menulis Proposal Siswa Kelas XI MA. Mazro'illah Kota Lubuklinggau*. Dalam Jurnal KIBASP. Vol 1. No 1.
- Mulyasa, H. E. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ningsih, Suwarti. Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Bercerita Siswa Kelas III SD Negeri 1 Beringin Jaya Kecamatan Bumi Raya Kabupaten Morowali. Dalam Jurnal *Kreatif Tadulako Online*. Vol 2. No 4.
- Nurpadilah, Siti, Yasri Fazriah E, Cucu Kartini. 2018. Kemampuan Menulis Teks Negosiasi Dengan Menggunakan Metode *Picture And Picture* Di Smk. Dalam Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Vol 1. No 4.
- Pane, Aprida dan Muhammad Darwis Dasopang. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Dalam Jurnal *Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*. Vol 3. No 2
- Saputra, Edi dan Junaida. 2016. *Bahasa Indonesia*. Medan: Perdana Publishing
- Sudjono. 2004. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Sugiyono, dkk. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sujarweni, Wiratna dan Poly Endrayanto. 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu